

INTISARI

KELAYAKAN INDUSTRI RUMAH TANGGA EMPING MELINJO PADA PAGUYUBAN MAEM DI DESA WIROKERTEN, BANGUNTAPAN, BANTUL. 2019. SURANTONO (*Skripsi dibimbing oleh TRIWARA BUDDHI dan ENI ISTIYANTI.*). Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengetahui biaya, pendapatan dan keuntungan industri rumah tangga emping melinjo di desa Wirokerten Kabupaten Bantul. 2) Mengetahui kelayakan usaha industri rumah tangga emping melinjo di desa Wirokerten. Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui kelayakan industri rumah tangga emping melinjo adalah dengan menghitung nilai R/C, produktivitas tenaga kerja, dan produktivitas modal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa biaya total pada industri rumah tangga emping melinjo selama satu bulan sebesar Rp 10.830.190, dengan biaya eksplisit sebesar Rp 9.381.725 dan biaya implisit sebesar Rp 1.448.465. Penerimaan yang diperoleh adalah sebesar Rp 13.515.000. Pendapatannya sebesar Rp 4.133.275. Keuntungan yang didapat pada industri emping melinjo ini sebesar Rp 2.684.810. Berdasarkan pada analisis kelayakan usaha yang dilakukan dengan R/C, produktivitas tenaga kerja, dan produktivitas modal, usaha industri rumah tangga emping melinjo layak untuk dijalankan dengan nilai R/C sebesar 1,25. Nilai produktivitas tenaga kerja yang didapat sebesar Rp 175.325/HKO. Nilai produktivitas modalnya sebesar 29,03%.

Kata kunci: emping melinjo, industri, kelayakan

ABSTRACT

FEASIBILITY OF THE EMPING MELINJO HOUSEHOLD INDUSTRY IN PAGUYUBAN MAEM IN WIROKERTEN VILLAGE, BANGUNTAPAN, BANTUL. 2019. SURANTONO (Thesis guided by TRIWARA BUDDHI and ENI ISTIYANTI.). The purposes of this study are 1) Determining the costs, income and profits of the emping melinjo household industry in Wirokerten village, Bantul Regency. 2) Determining the feasibility of the emping melinjo home industry business in Wirokerten village. The analytical method used to determine the feasibility of the emping melinjo home industry is by calculate the value of R/C, labor productivity, and capital productivity. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the total cost in the emping melinjo household industry for one month is Rp 10.830.190, with the explicit cost is Rp 9.381.725 and implicit cost is Rp 1.448.465. Receipts obtained amounted to Rp 13.515.000. The income is Rp 4.133.275. The profit gained in the emping melinjo industry is Rp 2.684.810. Based on the business feasibility analysis conducted with R/C, labor productivity, and capital productivity, the emping melinjo home industry business is feasible to run with an R/C value of 1,25. The labor productivity value obtained is IDR 175.325/ HKO. Value of capital productivity of 29,03%.

Keywords: Emping melinjo, industry, feasibility